

- SAHAM
- BURSA

**PENGARUH INDEKS HARGA SAHAM INDIVIDU
SAHAM *BLUE CHIPS* TERHADAP INDEKS
HARGA SAHAM GABUNGAN
(STUDI DI BURSA EFEK JAKARTA PERIODE 1994 - 1996)**

S K R I P S I

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**



11
1998/98
Ind
P

Diajukan oleh :

HERNIK SRIPENI INDRIASIH

No. Pokok : 049213995

**K E P A D A
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1998**

SKRIPSI

PENGARUH INDEKS HARGA SAHAM INDIVIDU SAHAM *BLUE CHIPS* TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (STUDI DI BURSA EFEK JAKARTA PERIODE 1994 - 1996)

DIAJUKAN OLEH :
HERNIK SRIPENI INDRIASIH

No. Pokok : 049213995

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

DOSEN PEMBIMBING,


DRS. EC. I MADE SUDANA, MS

TANGGAL 31-8- 1998

KETUA JURUSAN,


DR. AMIRUDDIN UMAR, S.E

TANGGAL 31-8- 1998

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa 25 saham dari 40 sampel IHSInya memiliki pengaruh positif yang bermakna terhadap IHSG. Dengan demikian hipotesis yang diajukan hanya terbukti pada 25 saham sampel.
2. Besar kapitalisasi pasar dari emiten tidak selalu menunjukkan pengaruh yang lebih besar dari emiten yang kapitalisasinya lebih kecil, hal ini terbukti antara PT Citra Marga NP dan PT Astra International Indonesia. Demikian pula pada PT Bimantara Citra, dengan kapitalisasi pasar lebih kecil, tapi memiliki β positif yang signifikan sedangkan PT Indofood Sukses Makmur tidak signifikan.
3. Angka IHSG yang menurun tidak berarti semua emiten *blue chips* mengalami penurunan dalam kinerjanya, karena IHSG dihitung berdasarkan semua saham yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.
4. Kebijakan manajer investasi untuk melakukan *stock splits* dan *right issue* mempengaruhi pergerakan IHSI saham *blue chips*.